

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATERI PERMAINAN BOLA BESAR DALAM EMBELAJARAN PENJASORKES KELAS XI DI SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN
LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE BIG BALL GAME MATERIAL IN 11st GRADE IN PRAMBANAN STATE SENIOR HIGH SCHOOL KLATEN

Oleh : Novianta Wahyu Prasetiawan, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail : noviansandersb605@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar kelas XI di SMA N 1 Prambanan Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar kelas XI di SMA N 1 Prambanan Klaten. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang terdiri atas 8 kelas yang berjumlah 260 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* mengingat anggota populasi dalam penelitian ini bersifat homogen adapun jumlah sampel berjumlah 155 siswa dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar kelas XI di SMA N 1 Prambanan Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,52% (7 siswa), kategori “kurang” sebesar 28,39% (44 siswa), kategori “cukup” sebesar 32,26% (50 siswa), kategori “baik” sebesar 30,97% (48 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 3,87% (6 siswa).

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, permainan bola besar, peserta didik SMA N 1 Prambanan Klaten kelas XI*

Abstract

This research is motivated by the students' problem in the level of knowledge on the big ball game material in 9th grade in Prambanan State Senior High School Klaten. This study aims to determine the students' problem in the level of knowledge on the big ball game material in 9th grade in Prambanan State Senior High School Klaten.

This research is a descriptive quantitative research. The population in this research are all students of 9th grade in Prambanan State Senior High School Klaten consisting of 8 classes totalling 260 students. This research uses probability sampling technique with this type of simple random sampling considering the members of the population in this research as the number of homogeneous sample of 155 students and data collection techniques using multiple-choice tests. Data analysis technique used in this research is quantitative descriptive in terms of percentage.

The results show that the students' level of knowledge on the big ball game material in 9th grade in Prambanan State Senior High School Klaten are in the category of "very poor" 4.52% (7 students), the category of "less" amounted to 28.39% (44 students), the category of "enough" of 32.26% (50 students), the category of "good" amounted to 30.97% (48 students), the category of "very good" 3.87% (6 students)

Keywords: *the level of knowledge, big ball game, 11st grade student in Prambanan State Senior High School Klaten*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis memberikan pengalaman belajar untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (Permendiknas No.22 Tahun 2006: 194).

Salah satu materi pembelajaran yang pasti diajarkan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah penjasorkes dengan materi permainan bola besar hal ini didasari dengan fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Prambanan Klaten hanya mendukung untuk melakukan pembelajaran bola besar seperti sepakbola, bola voli, dan bola basket. Alokasi waktu pembelajaran penjasorkes sesuai RPP selama satu tahun yaitu 16 pertemuan di semester 1 dan 17 pertemuan di semester 2 dengan waktu pembelajaran 3 x 45 menit sesuai kurikulum 2013. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) juga selalu dibuat guru sebelum mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 prambanan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan RPP, namun guru kurang bisa mengkondisikan kelas, guru kurang bisa membuat suasana cair, guru kurang tegas dan membuat siswa bosan, peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru karena RPP yang disusun guru belum merumuskan komponen kognitif karena proses pembelajaran akan berhasil jika komponen kognitif di masukkan ke dalam RPP guru. Evaluasi hanya dilakukan setelah proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan (Penjasorkes) pengetahuan harus dimiliki setiap peserta didik karena pengetahuan termasuk ke dalam ranah kognitif dalam pembelajaran. Pengetahuan adalah proses mengingat kembali hal-hal yang spesifik dan universal, mengingat kembali metode dan proses, atau mengingat kembali.

Mengingat bahwa dalam pembelajaran penjasorkes materi permainan bola besar memerlukan pengetahuan yang sangat baik maka perlu diketahui faktor penyebabnya, apakah karena peserta didik memang belum paham dengan materi permainan bola besar atau tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar kurang. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Terhadap Materi Permainan Bola Besar Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *multiple choice test* atau tes pilihan ganda. Skor dari perolehan tes pilihan ganda kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Prambanan Klaten, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9-15 Maret 2016.

Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini siswa kelas XI SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN yang berjumlah 253 siswa yang terbagi ke dalam

7 kelas dengan proses pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* mengingat anggota populasi dalam penelitian ini bersifat homogen dan diperoleh hasil sampel berjumlah 155 siswa.

Prosedur Penelitian

Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *multiple choice test* atau tes pilihan ganda. Skor dari perolehan tes pilihan ganda kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* mengingat anggota populasi dalam penelitian ini bersifat homogen.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara diundi menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menulis nomor absen di kertas kecil, masukkan ke dalam kotak
2. Kemudian diambil 1 kertas kemudian masukkan kembali ke dalam kotak
3. Nomer yang terpilih kemudian digunakan sebagai sampel.

Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *multiple choice test* atau tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda (*Multiple choice test*) yaitu tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu.

Penyusunan instrument disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati yaitu: Mendefinisikan Konstrak, Menyidik Faktor, Menyusun Butir-butir Pertanyaan (Sutrisno Hadi, 1991:7).

Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek. Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang (Anas Sujiono, 2000:161)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berdasarkan faktor sebagai berikut:

Faktor Mengetahui

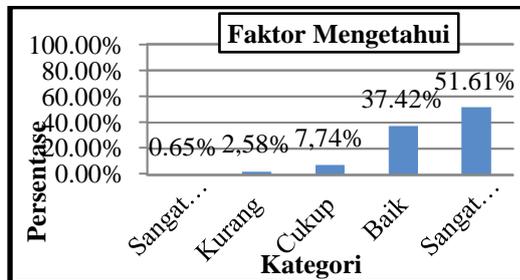
Tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berdasarkan faktor menerjemahkan diperoleh skor terendah (*minimum*) 0,0, skor tertinggi (*maksimum*) 100,0, rerata (*mean*) 78,33, nilai tengah (*median*) 83,33, nilai yang sering muncul (*mode*) 83,33, standar deviasi (SD) 14,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Faktor Mengetahui

| Statistik | |
|-----------------------|----------|
| <i>N</i> | 155 |
| <i>Mean</i> | 78.3333 |
| <i>Median</i> | 83.3333 |
| <i>Mode</i> | 83.33 |
| <i>Std. Deviation</i> | 14.51476 |
| <i>Minimum</i> | .00 |
| <i>Maximum</i> | 100.00 |
| <i>Sum</i> | 12141.67 |

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik terhadap Materi Permainan Bola Besar dalam Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Faktor Mengetahui

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|----------|---------------|------------|-------------|
| 1 | 76-100 | Sangat Baik | 80 | 51,61% |
| 2 | 66-75 | Baik | 58 | 37,42% |
| 3 | 56-65 | Cukup | 12 | 7,74% |
| 4 | 41-55 | Kurang | 4 | 2,58% |
| 5 | 0-40 | Sangat Kurang | 1 | 0,65% |
| Jumlah | | | 155 | 100% |



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik terhadap Materi Permainan Bola Besar dalam Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Faktor Mengetahui

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten faktor menerjemahkan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,65% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 2,58% (4 siswa), kategori “cukup” sebesar 7,74% (12 siswa), kategori “baik” sebesar 37,42% (58 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 51,61% (80 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78,33, tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan faktor menejermahkan masuk dalam kategori “sangat baik”.

Faktor Memahami

Tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berdasarkan faktor memahami diperoleh skor terendah (*minimum*) 0,0, skor tertinggi (*maksimum*) 100,0, rerata (*mean*) 58,45, nilai tengah (*median*) 60,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 60,0, standar deviasi (SD) 22,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

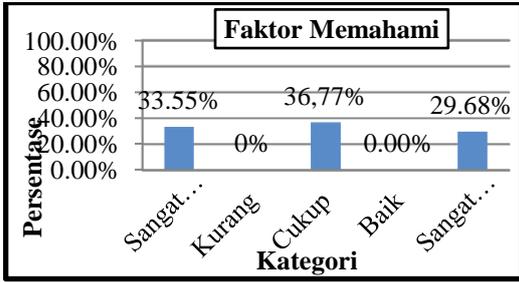
Tabel 3. Deskripsi Statistik Faktor Memahami

| Statistik | |
|-----------------------|----------|
| <i>N</i> | 155 |
| <i>Mean</i> | 58.4516 |
| <i>Median</i> | 60.0000 |
| <i>Mode</i> | 60.00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 22.50951 |
| <i>Minimum</i> | .00 |
| <i>Maximum</i> | 100.00 |
| <i>Sum</i> | 9060.00 |

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik terhadap Materi Permainan Bola Besar dalam Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Faktor Memahami

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|----|----------|-------------|-----------|--------|
| 1 | 76-100 | Sangat Baik | 46 | 29,68% |
| 2 | 66-75 | Baik | 0 | 0% |
| 3 | 56-65 | Cukup | 57 | 36,77% |
| 4 | 41-55 | Kurang | 0 | 0% |
| 5 | 0-40 | Sangat | 52 | 33,55% |

| | | | |
|---------------|------------|-------------|--|
| | Kurang | | |
| Jumlah | 155 | 100% | |



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik terhadap Materi Permainan Bola Besar dalam Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Faktor Memahami

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten faktor memahami berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,55% (52 siswa), kategori “kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “cukup” sebesar 36,77% (57 siswa), kategori “baik” sebesar 0% (0 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 29,68% (46 siswa).

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 58,45, tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan faktor memahami masuk dalam kategori “cukup”.

Faktor Mengaplikasi

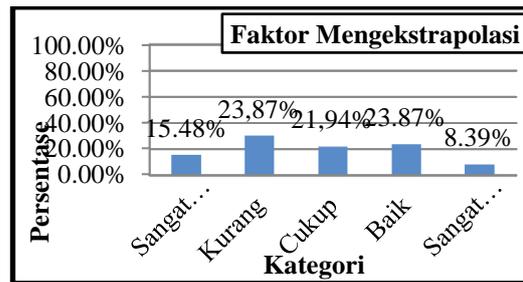
Tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berdasarkan faktor mengaplikasi diperoleh skor terendah (*minimum*) 2,0, skor tertinggi (*maksimum*) 12,0, rerata (*mean*) 6,66, nilai tengah (*median*) 3,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,0, standar deviasi (SD) 1,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Mengaplikasi

| Statistik | |
|-----------------------|----------|
| <i>N</i> | 155 |
| <i>Mean</i> | 55.4839 |
| <i>Median</i> | 58.3333 |
| <i>Mode</i> | 58.33 |
| <i>Std. Deviation</i> | 16.48819 |
| <i>Minimum</i> | 16.67 |
| <i>Maximum</i> | 100.00 |
| <i>Sum</i> | 8600.00 |

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik terhadap Materi Permainan Bola Besar dalam Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Faktor Mengaplikasi

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|----------|---------------|------------|-------------|
| 1 | 76-100 | Sangat Baik | 13 | 8,39% |
| 2 | 66-75 | Baik | 37 | 23,87% |
| 3 | 56-65 | Cukup | 34 | 21,94% |
| 4 | 41-55 | Kurang | 47 | 30,32% |
| 5 | 0-40 | Sangat Kurang | 24 | 15,48% |
| Jumlah | | | 155 | 100% |



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik terhadap Materi Permainan Bola Besar dalam Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Faktor Mengaplikasi

Dari analisis data tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten diperoleh skor terendah (*minimum*) 31,03, skor tertinggi (*maksimum*) 100,0, rerata (*mean*) 65,67, nilai tengah (*median*) 65,52, nilai yang sering muncul (*mode*) 65,52, standar deviasi (SD) 12,24. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

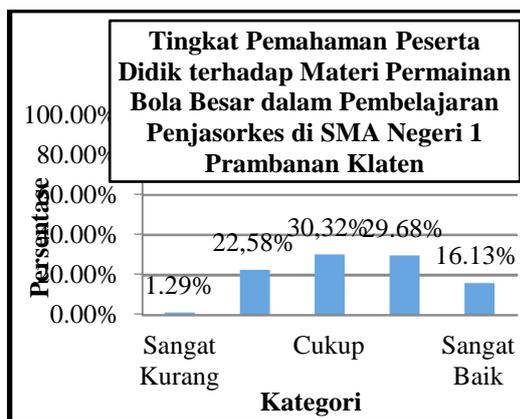
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan terhadap Materi Permainan Bola Besar

| Statistik | |
|-----------------------|--------------------|
| <i>N</i> | 155 |
| <i>Mean</i> | 65.6730 |
| <i>Median</i> | 65.5172 |
| <i>Mode</i> | 65.52 ^a |
| <i>Std. Deviation</i> | 12.24106 |
| <i>Minimum</i> | 31.03 |
| <i>Maximum</i> | 100.00 |
| <i>Sum</i> | 10179.31 |

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik terhadap Materi Permainan Bola Besar dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|--------|----------|---------------|-----------|--------|
| 1 | 76-100 | Sangat Baik | 25 | 16,13% |
| 2 | 66-75 | Baik | 46 | 29,68% |
| 3 | 56-65 | Cukup | 47 | 30,32% |
| 4 | 41-55 | Kurang | 35 | 22,58% |
| 5 | 0-40 | Sangat Kurang | 2 | 1,29% |
| Jumlah | | | 155 | 100% |



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik terhadap Materi Permainan Bola Besar dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 1,29% (2 siswa), kategori “kurang” sebesar 22,58% (35 siswa), kategori “cukup” sebesar 30,32% (47 siswa), kategori “baik” sebesar 29,68% (46 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 16,13% (25 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 65,67, tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten masuk dalam kategori “baik”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten masuk dalam kategori “cukup”. Artinya bahwa ada beberapa siswa yang sudah memahami tentang materi permainan bola besar dalam pembelajaran penjasorkes, tetapi masih ada sebagai siswa yang belum memahami.

Dari hasil analisis terdapat persentase paling besar yaitu pada kategori cukup sebesar 30,32% (47 siswa). Persentase kedua yaitu pada kategori baik sebesar 29,68% (46 siswa), artinya siswa sudah memahami tentang materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes, materi permainan bola besar yang diajarkan yaitu permainan sepakbola, bola voli, dan bola basket. Pengetahuan disini misalnya siswa mampu menyebutkan jenis olahraga permainan bola besar, mampu menerjemahkan pengertian setiap jenis permainan bola besar, siswa mampu menggabungkan informasi dalam diri peserta didik dan materi yang disampaikan

guru, siswa mampu menjelaskan gerak dasar setiap jenis permainan bola besar, dan siswa mampu memberikan contoh peraturan permainan dalam setiap jenis permainan bola besar.

Kategori paling rendah yaitu pada kategori “kurang” sebesar 22,58% (35 siswa) dan “sangat kurang” sebesar 1,29% (2 siswa). Artinya bahwa siswa kurang memahami tentang materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes. Secara teori siswa kurang mampu untuk memahami, tetapi secara psikomotor siswa mampu memainkan olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar, seperti sepak bola, bola voli, dan bola basket. Kurangnya pengetahuan tersebut selain dari siswa, juga ada beberapa faktor dari luar siswa, misalnya pembelajaran sesuai dengan RPP, namun guru kurang bisa mengkondisikan kelas, guru kurang bisa membuat suasana cair karena guru terlalu serius, guru kurang tegas dan membuat siswa bosan, peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru karena RPP yang disusun guru belum merumuskan komponen kognitif karena proses pembelajaran akan berhasil jika komponen kognitif dimasukkan ke dalam RPP guru. Evaluasi hanya dilakukan setelah proses pembelajaran.

Pengetahuan harus dimiliki setiap peserta didik karena pengetahuan termasuk ke dalam ranah kognitif dalam pembelajaran. Pengetahuan adalah proses mengingat kembali hal-hal yang spesifik dan universal, mengingat kembali metode dan proses, atau mengingat kembali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 1,29% (2 siswa), kategori “kurang” sebesar 22,58% (35 siswa), kategori “cukup” sebesar

30,32% (47 siswa), kategori “baik” sebesar 29,68% (46 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 16,13% (25 siswa).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola besar dalam pembelajaran Penjasorkes dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Tentang Standar Isi..* Edisi pertama. Andi Offset. Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno. 1991. Analisis Butir untuk Instrument
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.